

PENERAPAN STRATEGI *KAIZEN PRODUCTION* UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN KUALITAS TANAMAN HIAS

Bayu Setyo Nugroho*, Eva Purnamasari, Tahan Prahara, Mellasanti Ayuwardani

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang
Jln. Prof. Soedarto Semarang
*Email: bsnbayu@polines.ac.id

Abstract

The increasing cases of Covid-19 pandemic in Indonesia pushing the government to adjust the government policies through the implementation of the community activity restriction (PPKM). It affected the economic conditions of Ornamental Plant Farmer in Tarukan, Bandungan, Semarang Regency. These economic problems have an impact on the lack of quality of production equipment used in production management. So far, ornamental plant farmers have managed production with very simple tools which have resulted in low productivity and quality of ornamental plants. The service team carried out the Kaizen Production Strategy Implementation activities through the procurement of appropriate equipment instruments as well as training and assistance in production management to increase the productivity and quality of ornamental plants in an effort to restore the economy of the ornamental plant farmer community in Tarukan Hamlet, Bandungan, Kab. Semarang. Through simple management, this results in effectiveness in managing production and plant care, so that the quality of the plants cannot compete with plants in other areas. Through the Kaizen Production strategy by providing appropriate equipment and production management to the ornamental plant farmer community, Dusun Tarukan, Bandungan, Semarang Regency, it will provide value for competitive advantage and ease in the production management process. This strategy will be one of the solutions to overcome the economic problems of the community affected by the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Management, Production Management, Kaizen Production, Produktivity*

Abstrak

Meningkatnya kasus Pandemi covid-19 di Indonesia serta kebijakan pemerintah melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi Petani Tanaman Hias di dusun Tarukan, Bandungan, Kab. Semarang. Masalah ekonomi tersebut berdampak terhadap kurangnya kualitas peralatan produksi yang digunakan dalam pengelolaan manajemen produksi. Selama ini Petani Tanaman Hias melakukan pengelolaan produksi dengan alat yang sangat sederhana yang berakibat terhadap rendahnya produktivitas dan kualitas dari tanaman hias. Tim pengabdian melakukan kegiatan Penerapan Strategi *Kaizen Production* melalui pengadaan instrument peralatan tepat guna serta pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan produksi untuk meningkatkan Produktivitas dan kualitas tanaman hias dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Komunitas Petani Tanaman Hias Dusun Tarukan, Bandungan, Kab. Semarang. Melalui pengelolaan yang sederhana tersebut berakibat terhadap efektivitas dalam pengelolaan produksi dan perawatan tanaman, sehingga kualitas dari tanaman tidak mampu bersaing dengan tanaman yang berada di daerah lain. Melalui strategi *Kaizen Production* dengan pemberian peralatan tepat guna dan pengelolaan produksi kepada komunitas Petani Tanaman Hias Dusun Tarukan Bandungan Kabupaten Semarang akan memberikan nilai keunggulan bersaing serta kemudahan dalam proses pengelolaan produksi. Strategi ini akan menjadi salah satu solusi mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Manajemen, Manajemen Produksi, Kaizen Production, Produktivitas*

PENDAHULUAN

Ketika kita berwisata ke Candi Gedong Songo, di Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, kita akan disugahi pemandangan kebun-kebun yang menjual berbagai tanaman hias. Salah satunya ada di Dusun Tarukan. Dusun ini terletak dikaki gunung Ungaran, \pm 1 km dari objek wisata Candi Gedong 9. Di dusun Tarukan sendiri, terdapat \pm 24 petani tanaman hias. Kini kegiatan ekonomi masyarakat semakin meningkat berkat semakin banyaknya objek wisata, seperti taman bunga Celosia¹, Celosia 2, Taman Lampion, Ayana, kuliner tahu serasi, dan sebagainya. Selain berwisata, banyak pula pengunjung yang menyempatkan diri membeli berbagai tanaman hias. Tanaman hias dari wilayah Bandungan terkenal karena keindahannya, keberagaman jenis, serta harga yang murah. Menurut petani, berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik disana karena tanahnya subur, tidak panas, dan tidak lembab. Para petani tanaman hias biasanya menanam sendiri tanaman yang akan mereka jual. Ada pula yang membeli bibit tanaman dan dirawat hingga cukup besar dan siap dijual. Selain itu juga ada yang membeli dari sesama petani tanaman hias lain. Dalam hal produksi tanaman hias, seperti tanah atau gambut sebagai media tanam, pot, pupuk, pengangkutan media, dan penyiraman terdapat kendala keterbatasan alat produksi. Namun, melonjaknya kasus covid-19 di Kabupaten Semarang memaksa pemerintah menerapkan sistem Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, terutama UMKM. Tak terkecuali kegiatan penjualan tanaman hias pada komunitas tanaman hias Dusun Tarukan. Ketika kondisi normal, para petani banyak menerima permintaan jasa membuat taman atau sewa tanaman untuk dekorasi dari perusahaan/instansi baik dari dalam maupun luar daerah. Selain itu juga banyak pesanan tanaman hias dalam bentuk grosir atau jumlah cukup besar untuk dijual kembali ke luar daerah di Jawa Tengah seperti Semarang kota, Salatiga, Demak, Kudus, Rembang, Pati, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, dan berbagai daerah di Jawa Tengah. Akan tetapi, karena berbagai upaya pembatasan kegiatan masyarakat, serta meningkatnya kasus covid-19, menyebabkan penjualan tanaman hias turun. Hal ini disebabkan karena berbagai instansi/perusahaan banyak yang berupaya menekan pengeluaran mereka guna dialokasikan bagi penanganan covid-19. Selain itu, sistem pemasaran mereka hanya mengandalkan keaktifan pembeli yang datang mengunjungi atau menghubungi kios mereka, serta ramai atau tidaknya pengunjung objek wisata yang ada di sekitar lokasi usaha. Meskipun para

petani mengetahui bahwa mereka dapat menjual tanaman hias secara online, namun sebagian besar petani tanaman hias enggan melakukan penjualan secara online. Sebab, jika pesanan tanaman hanya dalam jumlah kecil, maka biaya pengiriman dan packing tanaman tidak dapat menutupi biaya produksi mereka (rugi). Jika tanaman hias yang dijual adalah tanaman mahal, keuntungan dapat diperoleh dengan menjual secara online. Namun, sebagian besar petani hanya memiliki modal yang terbatas yang berakibat terhadap investasi untuk peralatan yang digunakan dalam produksi masih sangat sederhana. Tim pengabdian kepada masyarakat mengusulkan kegiatan Penerapan Strategi *Kaizen Production* untuk Meningkatkan Produktivitas dan kualitas Tanaman Hias Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Komunitas Petani Tanaman Hias Dusun Tarukan, Kecamatan Bandungan, Kabupaten.



Gambar 1. Kebun Petani Tanaman Hias di Dusun Tarukan, Bandungan

METODE PELAKSANAAN

Rencana kebutuhan waktu pengabdian dari tahapan awal sampai dengan akhir adalah 2 (dua) bulan. Tempat atau lokasi pengabdian masyarakat berada di Dusun Tarukan, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Target peserta pengabdian masyarakat ini adalah Komunitas Petani Tanaman Hias sejumlah \pm 24 Kelompok Usaha Tanaman Hias dengan jumlah peserta mencapai 28 Orang. Metode kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra/obyek pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan instrument peralatan tepat Guna untuk produksi dan perawatan tanaman hias melalui 3 Langkah yaitu *Kaizen* (perubahan yang lebih baik), Pergerakan (*Moving*), dan *Continuous flow*;

2. Strategi Pendampingan: pengelolaan manajemen produksi dan perawatan tanaman hias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sudah berjalan seperti yang telah direncanakan. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan adalah mitra memiliki peningkatan pengetahuan dan ketrampilan di bidang Manajemen produksi. Mitra memiliki peralatan tepat guna yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dalam menjaga kualitas dan merawat tanaman hias sesuai dengan konsep *Kaizen Production* yaitu *Kaizen* (perubahan proses yang lebih baik), *Pergerakan efektif (Moving)*, dan *Continuous flow* (proses berkelanjutan). Agar lebih jelas tentang gambaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada mitra Komunitas petani tanaman hias dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran IPTEKS

Tahap Proses	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan IPTEKS
1. Pengadaan instrument peralatan tepat Guna untuk produksi dan perawatan tanaman hias melalui 3 Langkah yaitu Kaizen (perubahan yang lebih baik), Pergerakan (Moving), dan Continuous flow;	Pengelolaan produksi dengan peralatan sederhana dan pergerakan masih belum ideal.	Memiliki peralatan tepat guna untuk produksi dan perawatan tanaman hias yang akan mempermudah pekerjaan petani/UMKM yaitu berupa Mesin Pompa Air Wasser PW139EA (Otomatis), Gerobak Dorong Stayfic dan Selang air sepanjang 27m.
2. Strategi Pendampingan: pengelolaan manajemen produksi dan perawatan	Tidak memiliki pengetahuan tentang pengelolaan manajemen produksi	Memiliki pengetahuan tentang kemudahan dalam manajemen tata Kelola produksi dan mampu menerapkannya

Berdasarkan hasil monitoring yang telah di lakukan kepada mitra, ada beberapa hal yang masih menjadi kendala dalam pengelolaan produksi. Untuk pengelolaan produksi masih dilakukan bersama-sama dan bergantian, paling tidak akan mencapai ideal jika alat yang dihibah kan sejumlah UMKM Petani Tanaman Hias di Dusun Tarukan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program *Kaizen Production* di Komunitas Petani Tanaman Hias, Dusun Tarukan, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan di Dusun Tarukan, Bandungan, Kabupaten Semarang diikuti oleh \pm 24 Kelompok Usaha Tanaman Hias dengan jumlah peserta mencapai 28 orang. Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut meliputi pelatihan dan pendampingan seputar *Kaizen Production* dan pemberian peralatan tepat guna untuk mendukung proses produksi yaitu berupa Mesin Pompa Air Wasser PW139EA (Otomatis), Gerobak Dorong Stayfic, dan Selang air sepanjang 27m. Dengan *Kaizen Production* yang dilakukan tersebut, akan berdampak terhadap produktivitas dan juga kualitas dari tanaman hias. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kompetitif ini dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat Kerjasama P3M Polines, Tim PMK, Kepala Dusun Tarukan, dan Komunitas Petani Tanaman Hias di Dusun Tarukan Bandungan. Kegiatan Pengabdian ini dapat dilakukan diberbagai jenis kegiatan usaha masyarakat dengan pendekatan dan solusi yang lebih variatif. Diperlukan kegiatan pelatihan lain yang juga diperlukan seperti pengelolaan digital marketing, keuangan, manajemen Kelola bisnis, pembuatan *content marketing promotion* dan *copy writing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhartati, L., Danuz, S. Z. D., Sasmita, G. F. A., Nurjanah, I., & Herniwati, J. 2021. Humanis Humanis. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*. Vol. 2. No. 2. Pp. 114–124.
- Sunardi, N., AM, N., Sarwani, Lesmana, R., & Hasbiayah, W. 2021. Marketing Dan Manajemen Keuangan dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM yang Berdampak Pada Kesejahteraan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*. Vol. 2. No. 2.